BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap daya saing pada industri kecil menengah batik AA Ade di kota Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Jiwa kewirausahaan pada industri kecil menengah batik AA Ade di kota Bandung, terdiri dari lima indikator yaitu Percaya diri, inisiatif, motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko. Secara umum Jiwa kewirausahaan itu sendiri berada pada kriteria baik. Namun pemilik toko batik Aa Ade perlu meningkatkan sikap kepemimpinan dan keberanian dalam mengambil resiko .
2. Kreativitas pada industri kecil menengah batik AA Ade di kota Bandung yang terdiri dari enam indikator yaitu ingin tau, optimis, plexibel, mencari solusi dari masalah, Orisinil, Berimajinasi. Kreativitas itu sediri secara keseluruhan berada dalam kriteria baik. Namun pemilik toko batik Aa Ade perlu meningkatkan kefleksibelanya dalam melihat setiap peluang pasar yang ada, karena peluang yang dapat dilihat pemimpin merupakan kunci dari sebuah kelangsungan bisnis dan juga haruslah memunculkan produk atau kreativitas yang orisinil sehingga mampu menjadi image product.
3. Daya saing pada industri kecil menengah batik AA Ade di kota Bandung yang terdiri dari empat indikator yaitu biaya, kualitas, waktu, fleksibilitas berada dalam kriteria baik. Sedangkan secara umum Daya saing sendiri berada

dalam kriteria cukup baik, namun demikian masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan seperti dalam kemampuan ketepaatan waktu dalam pencapain target, mutu dari produk yang akan dijualkan, dan juga ciri khas batik yang mampu menjadi product image.

4. A) Jiwa kewirausahaan dan Kreativitas secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap Daya saing pada industri kecil menengah batik AA Ade di kota Bandung. Diantara variabel independen, Kreativitas memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap Daya saing pada industri kecil menengah batik AA Ade di kota Bandung dibanding Jiwa kewirausahaan. B) Kreativitas secara parsial memberikan pengaruh terhadap Daya saing. Jiwa kewirausahaan secara parsial juga memberikan pengaruh terhadap Daya saing.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran- saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi industri kecil menengah batik AA Ade di kota Bandung. Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Jiwa kewirausahaan pada industri kecil menengah batik AA Ade di kota Bandung sudah baik, namun masih terdapat satu indikator yang dianggap masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan kembali oleh karena itu pemimilik batik Aa Ade harus meningkatkan sikap kepemimpiananya dengan menambah soft skill yang dapat memperkuat daya saing bisnis di era teknologi ini, sehingga mampu mengefektifkan waktu produksi.

2. Kreativitas pada industri kecil menengah batik AA Ade di kota Bandung sudah baik, namun masih ada satu indikator yang masih perlu diperbaiki oleh pemiliknya, yakni lingkungan kerja batik Aa Ade tidak dapat memunculkan ide yang baru dalam berkerja. Untuk itu pemilik batik AA ade harus bias menempatkan diri atau melakukan liburan bersama karyawan untuk memunculkan ide-ide agar dapat berinovasi dalam pembuatan batik baru dengan corak yang lebih menarik lagi sehingga menarik minat beli konsumen dan warna batik harus lebih menarik daripada sebelumnya dengan manambahkan beberapa asesoris dalam baju batik tersebut..
3. Daya saing pada industri kecil menengah batik AA Ade di kota Bandung sudah baik, namun masih ada satu indikator yang masih perlu diperbaiki oleh pemiliknya, Produk batik Aa Ade memiliki daya tahan yang baik akan tetapi motif dan desain masih seperti batik-batik pada umumnya, oleh karena itu alangkah baiknya pemilik batik Aa Ade menciptkan sebuah desain yang lebih up to date agar anka mufa maum memaikai batik.
4. Pengaruh Jiwa kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Daya saing dinilai tinggi, untuk itu pemilik toko batik AA bandung diharapkan dapat memperbaiki dan mempertahankan kondisi Kreativitas serta Jiwa kewirausahaan untuk para karyawannya agar Daya saing dan penjualan dapat terus meningkat.